

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menerapkan metode untuk mendeskripsikan hasil penelitian.⁷³ Penelitian deskriptif juga dapat diartikan sebagai suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.⁷⁴ Jenis penelitian ini bertujuan untuk menyampaikan deskripsi, penjelasan, dan validasi dari fenomena yang diteliti.⁷⁵

Berdasarkan data yang digunakan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sebab melibatkan perhitungan menggunakan rumus. kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁷⁶

⁷³ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, Aidil Amin (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021) h 7.

⁷⁴ Nanda Saputra et al., *Penelitian Tindakan Kelas*, ed. Muhamad Arif, 1st ed. (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h 16.

⁷⁵ Ramdhan, *Metode Penelitian*, h 16-17.

⁷⁶ Muhammad Irfan Syahroni, "Prosedur Penelitian Kualitatif," *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat* 2, no. 3 (2022): 43–56.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Perusahaan sub sektor *consumer services* yang termasuk dalam Indek Saham Syariah Indonesia (ISSI). Pengambilan data dilakukan dengan mengakses situs resmi perusahaan dan BEI. www.idx.co.id

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.⁷⁷ Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor *consumer services*. Jumlah populasi adalah sebanyak 34 perusahaan. Populasi penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Daftar Populasi Perusahaan Sub Sektor *Consumer Services*
yang Masuk dalam BEI 2025

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ARTA	Arthavest Tbk
2	BAIK	Bersama Mencapai Puncak Tbk.
3	BAYU	Bayu Buana Tbk
4	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk
5	BOLA	Bali Bintang Sejahtera Tbk
6	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk
7	CNMA	Nusantara Sejahtera Raya Tbk
8	EAST	Eastparc Hotel Tbk
9	ENAK	Champ Resto Indonesia Tbk

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta,cv, 2021), h 126.

No	Kode	Nama Perusahaan
10	ESTA	Esta Multi Usaha Tbk
11	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
12	FITT	Hotel Fitra International Tbk
13	GOLF	Intra Golfink Resorts Tbk.
14	GRPH	Gripta Putra Persada Tbk.
15	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
16	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk
17	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk
18	JIHD	Jakarta International Hotels & Development Tbk
19	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
20	KDTN	Puri Sentul Permai Tbk
21	KOTA	DMS Propertindo Tbk
22	KPIG	MNC Land Tbk
23	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk
24	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk
25	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
26	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
27	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk
28	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk
29	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk
30	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk
31	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk
32	SNLK	Sunter Lakeside Hotel Tbk
33	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk
34	SWID	Saraswanti Indoland Development Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan diambil sebagai sumber data serta dapat mewakili seluruh populasi atau sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁷⁸ Dalam penelitian ini pengambilan menggunakan non-

⁷⁸ Asrulla et al., "Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (2023): 26320–32.

probability sampling dengan metode sampel jenuh. Sampel jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah Populasi relative kecil.⁷⁹

Penelitian ini mengambil seluruh anggota populasi yang memiliki data keuangan yang lengkap sesuai dengan variable yang di butuhkan, hal ini di gunakan karna penelitian ini ingin melihat persentase pertahun Perusahaan yang tergolong manipulasi, non-manipulasi dan grey-company.

Daftar sampel Perusahaan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan dari Tahun 2021-2025

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun					Keterangan
			2021	2022	2023	2024	2025	
1	ARTA	Arthavest Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	06 Jul 1989
2	BAIK	Bersama Mencapai Puncak Tbk.	×	×	×	✓	✓	15 Feb 2024
3	BAYU	Bayu Buana Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	30 Okt 1989
4	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	10 Apr 2014
5	BOLA	Bali Bintang Sejahtera Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	17 Jun 2019
6	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	12 Jul 2010
7	CNMA	Nusantara Sejahtera Raya Tbk	×	×	✓	✓	✓	02 Agt 2023
8	EAST	Eastparc Hotel Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	09 Jul 2019
9	ENAK	Champ Resto Indonesia Tbk	×	✓	✓	✓	✓	08 Feb 2022
10	ESTA	Esta Multi Usaha Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	09 Jul 2019
11	FAST	Fast Food Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	-	09 Jul 2019
12	FITT	Hotel Fitra International Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	11 Jun 2019
13	GOLF	Intra Golfink Resorts Tbk.	×	×	×	✓	✓	8 Juli 2024
14	GRPH	Griptha Putra Persada Tbk.	×	×	×	✓	✓	18 Jan 2024
15	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	23 Des 2011
16	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	12 Apr 2019
17	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	29 Jun 2016

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun					Keterangan
			2021	2022	2023	2024	2025	
18	JIHD	Jakarta International Hotels & Development Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	29 Feb 1984
19	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	12 Jan 1998
20	KDTN	Puri Sentul Permai Tbk	✗	✓	✓	✓	✓	09 Nov 2022
21	KOTA	DMS Propertindo Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	09 Jul 2019
22	KPIG	MNC Land Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	30 Mar 2000
23	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	21 Jun 2017
24	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	28 Apr 2017
25	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	18 Sep 2001
26	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	02 Jul 2004
27	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	01 Mei 1990
28	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	19 Sep 1995
29	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	30 Mei 1994
30	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	23 Mei 2018
31	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	08 Mei 1990
32	SNLK	Sunter Lakeside Hotel Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	29 Mar 2021
33	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	10 Des 2018
34	SWID	Saraswanti Indoland Development Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	20 Okt 2021
TOTAL			28	30	31	34	33	

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

D. Sumber Data

Penelitian ini bersumber dari data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung menyampaikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui perantara atau dokumen. Data sekunder berasal dari materi yang telah tersedia sebelumnya. Peneliti dapat menggunakan berbagai sumber untuk memperoleh data sekunder, seperti artikel jurnal, situs web publikasi pemerintah, buku, catatan internal perusahaan atau organisasi, dan

sumber lainnya.⁸⁰Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor consumer services yang masuk dalam ISSI 2021-2025.

E. Teknik pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode dokumentasi, dokumentasi yaitu catatan atau peristiwa yang telah berlalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya monumental seseorang. Dengan kata lain, dokumen adalah sumber Informasi yang berbentuk bukan manusia (*nonhuman resources*).⁸¹ Dalam penelitian ini dokumen yang di gunakan adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor consumer services yang telah di publikasikan di situs resmi BEL.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.⁸² Dalam penelitian ini akan menggunakan microsoft excel dan program SPSS untuk mengolah data. Maka langkah- langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

⁸⁰ Syahroni, "Prosedur Penelitian Kualitatif," h 38.

⁸¹ Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 2020, h 177.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h 319.

1. Analisis laporan keuangan

Analisis laporan keuangan Perusahaan dengan menggunakan delapan rasio beneish. Rasio beneish terdiri dari

a. *Days Sales in Receivable Index* (DSRI)

$$DSRI = \frac{Piutang\ Usaha_{(t)}/Penjualan_{(t)}}{Piutang\ Usaha_{(t-1)}/Penjualan_{(t-1)}}$$

b. *Gross Margin Index* (GMI)

$$GMI = \frac{(Penjualan_{(t-1)} - Harga\ pokok\ penjualan_{(t-1)}) : Penjualan_{(t-1)}}{(Penjualan_{(t)} - Harga\ pokok\ penjualan_{(t)}) : Penjualan_{(t)}}$$

c. *Asset Quality Index* (AQI)

$$AQI = \frac{Aset\ lancar + PPE}{Total\ Aset}$$

d. *Sales Growth Index* (SGI)

$$SGI = \frac{Penjualan_{(t)}}{Penjualan_{(t-1)}}$$

e. *Total Accruals to Total Assets Index* (TATA).

$$TATA = \frac{Income\ From\ Operating - Arus\ Kas\ Operasional}{Total\ Aset}$$

f. *Depreciation Index* (DEPI)

$$DEPI = \frac{Depresiasi_{(t-1)}/(PPE_{(t-1)}+Depresiasi_{(t-1)})}{Depresiasi_{(t)}/(PPE_{(t)}+Depresiasi_{(t)})}$$

g. *Sales General and Administrative Index* (SGAI)

$$SGAI = \frac{Beban\ SG\&A_{(t)}/Penjualan_{(t)}}{Beban\ SG\&A_{(t-1)}/Penjualan_{(t-1)}}$$

h. *Leverage indek (LVGI)*

$$LVGI = \frac{Total\ Utang_{(t)} / Total\ Aset_{(t)}}{Total\ utang_{(t-1)} / Total\ Aset_{(t-1)}}$$

2. Menentukan perusahaan tergolong manipulasi, grey company dan non-manipulasi menurut analisis *Beneish M-Score* dengan rumus berikut:

$$\text{Beneish M-Score} = -4,48 + 0,920 \text{ DSRI} + 0,528 \text{ GMI} + 0,404 \text{ AQI} + 0,892 \text{ SGI} + 0,115 \text{ DEPI} - 0,172 \text{ SGAI} - 0,327 \text{ LVGI} + 4,697 \text{ TATA}$$

- a. Menentukan perusahaan tergolong manipulasi, grey company atau non-manipulasi menurut kriteria penggolongan *Beneish M-Score*
- 1) *M-Score* < -2,22; tergolong sebagai *non-manipulator*.
 - 2) *M-Score* > -2,22; tergolong sebagai *manipulator*.
 - 3) *M-Score* = -2,22; tergolong dalam *grey area/grey company*.
- b. Menentukan perusahaan tergolong manipulasi, grey company dan non-manipulasi menurut analisis *Beneish rasio indek*.

Tabel 3.3 Nilai Paremeter Rasio

No	Rasio	Index Parameter		
		Non Manipulasi	Grey Company	Manipulasi
1.	DSRI	$\leq 1,031$	$1,031 > \text{indek} < 1,465$	$\geq 1,465$
2.	GMI	$\leq 1,041$	$1,041 > \text{indek} < 1,465$	$\geq 1,465$
3.	AQI	$\leq 1,039$	$1,039 > \text{indek} < 1,254$	$\geq 1,254$
4.	SQI	$\leq 1,134$	$1,134 > \text{indek} < 1,607$	$\geq 1,607$
5	TATA	$\leq 0,018$	$0,018 > \text{indek} < 0,031$	$\geq 0,031$
6	DEPI	$\leq 1,001$	$1,001 > \text{indek} < 1,077$	$\geq 1,077$
7	SGAI	$\leq 1,054$	$1,054 > \text{indek} < 1,041$	$\geq 1,041$
8	LVGI	$\leq 1,037$	$1,037 > \text{indek} < 1,111$	$\geq 1,111$

Menentukan perusahaan tergolong manipulasi, grey company atau non-manipulasi menurut kriteria penggolongan *Beneish rasio indek*

- 1) Perusahaan diklasifikasikan sebagai manipulator apabila Indeks Hitungnya mencapai 50%+1 yang sesuai dengan parameter Indeks Manipulator.
 - 2) Perusahaan dikategorikan sebagai non-manipulator jika Indeks Hitungnya memenuhi 50%+1 yang selaras dengan parameter Indeks Non-manipulator.
 - 3) Apabila perusahaan tidak mencapai signifikansi Indeks Hitung pada kedua kategori tersebut, maka perusahaan sampel tersebut dimasukkan ke dalam kategori *Grey Company*
- c. Menentukan persentase jumlah perusahaan tergolong *manipulator, non-manipulasi, dan grey company* untuk analisis *Beneish M-Score* dan *Beneish rasio indek*.⁸³

- 1) Persentase Perusahaan *Manipulator*

$$\text{Manipulasi} = \frac{\text{Jumlah Perusahaan Manipulasi}}{\text{Jumlah Perusahaan Diteliti}} \times 100\%$$

- 2) Persentase Perusahaan *Non-manipulator*

$$\text{Non – manipulasi} = \frac{\text{Jumlah Perusahaan Non – manipulasi}}{\text{Jumlah Perusahaan Diteliti}} \times 100 \%$$

- 3) Persentase Perusahaan *Grey Company*

$$\text{Grey Company} = \frac{\text{Jumlah Perusahaan Grey Company}}{\text{Jumlah Perusahaan Diteliti}} \times 100\%$$

⁸³ Zulzilawati1 and Wahyuni, “Beneish Ratio Index Sebagai Alat Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur.”

3. Uji Marginal Homogeneity

Uji marginal homogeneity merupakan sebuah uji non-parametrik yang merupakan perluasan dari uji *McNemar* untuk menguji dua sampel yang berpasangan dengan skala ordinal atau interval.⁸⁴ Penggunaan uji ini untuk melihat apakah terdapat perbedaan atau perubahan antara dua peristiwa sebelum dan sesudahnya. Penilaian terhadap hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi (Sig. 2-tailed). Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dalam dektesi manipulasi laporan keuangan menggunakan analisis *Beneish M-Score* dan analisis *Beneish Rasio Index*. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka tidak terdapat perbedaan antara kedua analisis *Beneish*. Pada Uji Marginal Homogeneity terdapat syarat yaitu

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara metode *Beneish Rasio Index* dan *Beneish M-Score*.

H_1 = Terdapat perbedaan yang signifikan antara metode *Beneish Rasio Index* dan *Beneish M-Score*.

⁸⁴ Rachma Malina et al., “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Edukasi Kosmetik Berbasis Ponsel Pintar Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kosmetik Di Universitas Halu Oleo,” *Jurnal Ilmu Kefarmasian* 2, no. 1 (2024): 36–45, doi:10.33772/lansau.v2i1.23.